

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Ekologi sosial adalah konsep yang dikembangkan oleh Murray Bookchin untuk menjawab akar permasalahan lingkungan hidup. Tesis pokok Bookchin adalah krisis lingkungan hidup tidak bisa lepas dari permasalahan sosial yang terjadi. Permasalahan sosial tersebut dipandang sebagai gejala epidemi epistemik yang mengakar dan mengubah tatanan sosial secara keseluruhan, dari yang mulanya harmonis dengan alam menjadi semakin terpisah dari alam. Sehingga, permasalahan lingkungan hidup diprakarsai oleh pola pikir manusia yang dominatif, memandang alam hingga manusia sebagai objek yang siap dieksploitasi.

Bookchin melihat alam sebagai entitas yang kompleks dan dinamis. Alam terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi satu sama lain. Pandangan ini menentang pendekatan reduksionis yang cenderung melihat alam secara parsial dan mekanistik. Bagi Bookchin, untuk benar-benar memahami alam, kita harus mengakui dan menghargai kompleksitas yang hadir dalam bentuk keanekaragaman di dalam jaring kehidupan. Alam sendiri dipandang sebagai sebuah proses yang selalu menjadi. Kemenjadian alam tersebut memiliki tujuan tunggal, yakni kompleksitas. Dalam kemenjadiannya, ini digambarkan sebagai proses evolusi, di mana tahapan-tahapan evolusi selalu menuju pada pengembangan organisme yang lebih kompleks. Tak terkecuali manusia.

Untuk menelisik perkembangan manusia hingga terjangkau pola pikir hierarkis dan dominasi, Bookchin kembali pada sejarah sebagai fenomena yang sudah terjadi. Apa yang ditemukan Bookchin ia gambarkan sebagai masyarakat organik. Masyarakat organik ini Bookchin telaah untuk melihat bagaimana operasi masyarakat dalam kaitannya mencapai harmoni dengan alam, atau bagaimana relasi mereka dengan alam. Masyarakat organik merupakan sebutan untuk masyarakat pra-literasi yang memiliki kontur kultural yang beragam, unik, dan dinamis. Ciri paling khas dari masyarakat organik adalah bagaimana alam disosialkan melalui pemujaan dan ritual. Pemujaan dan ritual ini bukan untuk menyembah alam tetapi menggambarkan betapa alam begitu dekat dengan masyarakat. Dari sini juga, Bookchin memeras, terdapat tiga nilai penting yang menjadi praktik masyarakat organik: *usufruct*, komplementaris, serta *irreducible minimum*, yang penulis wakikan ke dalam konsep Etika Komplementer.

Maka, penting untuk melihat bahwa visi ekologis mesti dibangun berdasarkan etika komplementer. Pun dalam menyelesaikan problem ekologis, kita tidak akan dapat membangun pondasi keberlanjutan bila masih menggagas solusi berdasarkan etika utilitaris yang menjadi ciri kapitalisme dan rasio instrumentalis. Bila solusi yang hendak dibangun didasarkan pada etika komplementer, maka kita tidak dapat menghindarkan model masyarakat yang desentralis dan berbasis komunitas, di mana demokrasi langsung diterapkan. Pengembangan teknologi akan menjadi tepat guna dibandingkan teknologi yang terindustrialisasi—teknologi yang digunakan hanya sekedar efektifitas dan efisiensi dalam produksi. Dalam

masyarakat ini, sejatinya hierarki akan hilang dengan sendirinya, dan masyarakat baik individual maupun komunal akan menjadi bebas.

5.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Ekologi Sosial Murray Bookchin memiliki konsep turunan yang sangat beragam. Konsep-konsep ini masih dapat dieksplorasi lebih jauh. Topik-topik yang dapat dieksplorasi secara lebih detil seperti: dialektika naturalisme, hierarki dan dominasi, urban planning, pengembangan teknologi tepat guna dan keberlanjutan, kebebasan dan keadilan, kelangkaan dan kebutuhan, munisipalisme dan komunalisme. Topik-topik ini dapat dieksplorasi baik sebagai objek material yang berdiri sendiri, maupun keterkaitan antara konsep-konsepnya.

Penulis menyadari bahwa konsep yang berusaha dipaparkan dalam karya ilmiah ini mengacu pada keluasannya, sehingga banyak konsep kunci yang tidak dijelaskan secara detil. Penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk berhati-hati dalam menempatkan objek formal yang sesuai dalam meneliti konsep-konsep Murray bookchin. Hal ini disebabkan karena konsep filsafat Murray Bookchin yang beririsan antara Filsafat Lingkungan Hidup dengan Filsafat Sosial-Politik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Primer

Bookchin, Murray, *The Ecology of Freedom*, New York: Black Rose Book, 1991.

Sumber Pendukung

Bookchin, Murray, *Post Scarcity Anarchism*, New York: Black Rose Book, 1986.

Bookchin, Murray, *Social Ecology versus Deep Ecology: A Challenge for the Ecology Movement*, The Anarchist Library, 1987.

Bookchin, Murray, *The Philosophy of Social Ecology: Essay on Dialectical Naturalism*, New York: Black Rose Book, 1996.

Bookchin, Murray dan Eglad, Erik, *Social Ecology and Communalism*, Oakland: AK Press, 2006.

Bookchin, Murray, *Ekologi & Anarkisme: Kumpulan Esai*, Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Bima Satria Putra, Pustaka Catut, 2018.

Biehl, Janet, *The Murray Bookchin Reader*, New York: Black Rose Book, 1999.

Biehl, Janet, *Ecology or Catastrophe: The Life of Murray Bookchin*, New York: Oxford University Press, 2015.

Hyams, D. Aaron, *Fifty Years on the Fringe: Murray Bookchin and the American Revolutionary Tradition, 1921-1971*, Graduate Student Thesis, Dissertation, & Professional Papers, 446, 2011. <https://scholarworks.umt.edu/etd/446>.

Keraf, Sonny, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: PT. Kompas Media Pustaka, 2010.

Keraf, Sonny, *Filsafat Lingkungan Hidup: Alam sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*, PT Kanisius, Sleman, 2014.

Leff, Enrique, *Political Ecology: Deconstructing Capital and Territorializing Life*, Switzerland: Palgrave MacMillan, 2021.

Light, Andrew, *Social Ecology after Bookchin*, New York: The Guilford Press, 1998.

Sumber Lain

Bekker, Anton, Dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Caprotti, Federico “Eco-Urbanism and The Eco-City, or, Denying The Right to The City”, *Antipode*, Vol. 46, No. 5, 2014, pp. 1285-1303.

deLaplante, K., et al., *Handbook of The Philosophy of Science: Philosophy of Ecology*, Vol. XI, Oxford: Elsevier, 2011.

Dirgahayu, D., Karman, dan S. Budhirianto, "Potential of Indonesian Indigenous Community Local Wisdom for Food Security," dalam *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 1230, no. 1, pp. 012023, 2023.

F. Budi Hardiman, *Seni Memahami: Hermeneutik dari Scheilermacher sampai Derrida*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Magnis-Suseno, Franz, *Dari Mao ke Marcuse: Percikan Filsafat Lenin Pasca Marxis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2013.

Magnis-Suseno, Frans, *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Marshall, Peter, *Demanding the Impossible: A History of Anarchism*, London: Harper Perennial, 2008.

Nussbaum, Martha, "Social Justice and Universalism: In Defense of an Aristotelian Account of Human Functioning," *Modern Philology*, vol. 90, no. 2, pp. 66-71, Nov. 1992.

Pantel, dkk., “Peter Kropotkin and Social Ecology: Between Biology and Revolution”, *Anarchist Studies*, 31(2), pp.73-95, 2023.

Purchase, Graham, "Green Flame: Kropotkin & The Birth of Ecology", *Anarcho-Syndicalist Review*, 54, 2010.

Priyono, B. Herry, *Korupsi: Melacak Arti, Menyimak Implikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Sindhunata, *Dilema Usaha Manusia Rasional: Teori Kritis Max Horkheimer & Theodor W. Adorno*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2019.

Sumarni, Woro, *et al.*, "Indigenous knowledge of Indonesian traditional medicines in science teaching and learning using a science–technology–engineering–mathematics (STEM) approach," *Cultural Studies of Science Education*, vol. 16, no. 3, pp. 759-777, 2021.

Suryajaya, Martin, *Materialisme Dialektis: Kajian tentang Marxisme dan Filsafat Kontemporer*, Yogyakarta: Resist Book, 2012.

Sholahudin, U. dan Sair, A., "Pembangunan IKN, Konflik Agraria, dan Ruang Deliberasi Hukum," *PKNS*, Vol. I, no. 1, pp. 110-114, Agustus 2023.

Taylor, Bron, "Earth and Nature-Based Spirituality (Part I): From Deep Ecology to Radical Environmentalism", *Religion*, 31, 2023.

Sumber Internet

"Ethno-ecology." *Encyclopædia Britannica*,
<https://www.britannica.com/science/anthropology/Ecological-studies>
(diakses pada 21 Juli 2024 pukul 02:34 WIB).

"Ethnobotany." *Encyclopædia Britannica*,
<https://www.britannica.com/science/ethnobotany>
(diakses pada 21 Juli 2024 pukul 02:26).

"STEM Education." *Encyclopædia Britannica*,

<https://www.britannica.com/topic/STEM-education>

(diakses pada 21 Juli 2024 pukul 02:23 WIB).

Adyramarthanino, V., dan Afifah, M. N., "Kenali Apa itu Food Estate, Tujuan dan Dampak Lingkungan," 29 Januari 2024.

<https://www.kompas.com/tren/read/2024/01/29/203000265/kenali-apa-itu-food-estate-tujuan-dan-dampaknya-untuk-lingkungan/> (Diakses 13 Juni 2024, pukul 21.00).

Biehl, Janet, "A Short Biography of Murray Bookchin," (tanggal terbit tidak diketahui),

http://dwardmac.pitzer.edu/ANARCHIST_ARCHIVES/bookchin/bio1.html (Diakses pada 02 April 2024, pukul 00.12).

Darmawan, A. P., dan Firdaus, F., "Mengenal IKN Nusantara: Arti, Letak, dan Otoritanya," 22 September 2023.

<https://www.kompas.com/tren/read/2023/09/22/171500265/mengenal-ikn-nusantara--arti-letak-dan-otoritanya?page=3/> (Diakses pada 13 Juni 2024, pukul 21.30).

Duignan, Brian (ed.), "Dialectical Materialism Philosophy," (tanggal terbit tidak diketahui),

<https://www.britannica.com/topic/dialectical-materialism/>

(Diakses pada 04 April 2024, pukul 02.00).

Jusuf, W. "Komune Paris: 72 Hari Pesta Rakyat & Cetak Biru Pemerintahan Buruh," 18 Maret 2020.

<https://tirto.id/komune-paris-72-hari-pesta-rakyat-cetak-biru-pemerintahan-buruh-eCRQ>. (Diakses pada 1 Mei 2024, pukul 00.01).

Morris, Brian "The Legacy of Murray Bookchin," 21 Februari 2020.

<https://trise.org/2020/02/21/the-legacy-of-murray-bookchin/> (Diakses pada 08 Maret 2024, 21.00).

Panestuti, Y. K. R., dan Ningsih, W. L., “Urutan Periodisasi Zaman Batu dari Paling Awal sampai Akhir,” 10 Mei 2024. <https://www.kompas.com/stori/read/2024/05/10/190000679/urutan-periodisasi-zaman-batu-dari-paling-awal-sampai-akhir?page=2/> (Diakses pada 13 Juni 2024, pukul 18.00).

Price, Andy, “Murray Bookchin: Political Philosopher and Activist Who Became a Founder of The Ecological Movement,” 19 Agustus 2006. <https://www.independent.co.uk/news/obituaries/murray-bookchin-412486.html/> (Diakses pada 12 Maret 2024, pukul 23.00).

Sagan, Carl, “A Pale Blue Dot,” (tanggal terbit tidak diketahui) <https://www.planetary.org/worlds/pale-blue-dot/> (Diakses 13 Juni 2024, pukul 02.00).

T. Heyerdahl dan C. N. Caviedes, "Easter Island," Encyclopedia Britannica, 27 Juni 2024, <https://www.britannica.com/place/Easter-Island> (diakses pada 21 Juni 2024 pukul 23:47).

Wulandari, A. T., “Pemanfaatan Pertanian Monokultur untuk Menunjang Ketahanan Pangan,” 2021. https://www.researchgate.net/publication/356915753_Pemanfaatan_Pertanian_Monokultur_Untuk_Menunjang_Ketahanan_Pangan/ (Diakses pada 13 Juni 2024, pukul 20.00).